

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin terpengaruhnya perekonomian Indonesia terhadap ekonomi dunia, menyebabkan dunia bisnis di negara ini akan berkembang dengan sangat cepat. Ini dapat dilihat dari banyak perusahaan dan lembaga keuangan yang didirikan untuk mendukung kegiatan ekonomi di negara ini. Pasar modal dipandang sebagai alternatif dalam mempercepat pembangunan negara.

Peran Bursa Efek memiliki regulator yang sangat besar tentang perekonomian negara-negara maju dan berkembang seperti Indonesia saat ini. Peran dalam fungsi keuangan dan fungsi ekonomi pasar modal dapat menjadi indikator pengembangan ekonomi suatu negara dan dapat mendukung perekonomian negara.¹

Ini dimungkinkan karena pasar modal adalah transportasi yang dapat mengumpulkan dana dengan cepat dan jangka panjang yang berasal dari masyarakat yang disalurkan pada sektor produktif. Jika gerakan dana komunitas melalui lembaga keuangan dan pasar modal telah dijalankan dengan baik dan tanpa masalah, maka dana pembangunan yang berasal dari luar negeri semakin berkurang. Diyakini bahwa pasar modal adalah transportasi untuk dana jangka panjang, yang merupakan sumber dana alternatif untuk perusahaan swasta, BUMN, dan perusahaan regional.

¹ Stevi Jimry Poluan, Rony Joyo Negoro Octavianus, dan Edwin Aditya Prabowo, "Analisis EVA, MVA, Dan *Tobin's Q* Terhadap Harga Saham Emiten Di BEI Periode 2012-2016," *JEMAP* 2, no. 1 (30 Juli 2019): hlm. 1, <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i1.1867>.

Melalui pasar modal itu juga, dapat meratakan pengembangan melalui kepemilikan tindakan perusahaan swasta dan penyediaan pekerjaan dan distribusi peluang bisnis yang setara. Menarik dana dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan di masyarakat atau lebih dikenal sebagai *go public* melalui pasar modal (Bursa Efek Indonesia), berharap bahwa tindakan perusahaan dapat memberikan penghasilan tinggi untuk ini karena hanya Efek begitu dikelola untuk investor.

Hendratta menyatakan “para calon investor (kreditur dan debitur) menjadikan rasio keuangan sebagai tolak ukur dalam berinvestasi. Jika rasio keuangan perusahaan dalam keadaan tidak bagus, investor lebih cenderung untuk tidak melakukan investasi, tetapi pada saat rasio keuangan dalam keadaan bagus, investor tersebut akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang tersebut. Menggunakan rasio keuangan sebagai acuan para investor dalam berinvestasi yaitu dengan melihat kinerja perusahaan tersebut, dimana kinerja perusahaan dapat dilihat dari historical nilai keuangannya, dan seorang investor dapat melakukannya tanpa harus mempertimbangkan nilai pasar dari asset perusahaan tersebut”²

Informasi yang diperoleh investor untuk menganalisis perusahaan mana yang akan diinvestasikan, ada dua analisis yang dapat dilakukan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. “Analisis teknikal adalah metode yang digunakan oleh investor untuk memperkirakan pergerakan saham dan sekuritas lainnya dengan menggunakan grafik harga dan volume berdasarkan data masa lalu. Sementara analisis fundamental adalah metode atau upaya untuk menganalisis berbagai faktor yang berkaitan dengan saham yang akan dipilih melalui beberapa analisis.”³

² Faitullah, “Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, dan MVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 14, no. 3 (2016): hlm. 2, <https://doi.org/10.29259/jmbs.v14i3.3971>.

³ Ibid.

Analisis yang dilakukan berupa pengukuran kinerja keuangan serta menggunakan rasio profitabilitas dalam mengukur *return* saham.

Sehingga variabel terikat (dependen) dari penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham ialah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Jika investor atau calon investor berinvestasi pada saham tertentu, tingkat keuntungan yang diperoleh disebut *return* saham yang *capital gain*. Perencanaan investasi yang efektif dimulai dengan memperhatikan tingkat risiko dan pengembalian seimbang dalam setiap transaksi. Secara teori, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan investor potensial, semakin besar risiko yang mereka hadapi, dan sebaliknya.⁴

Dalam penelitian ini memeriksa hubungan pengukuran kinerja keuangan dan rasio profitabilitas untuk mengukur *return* saham, peneliti menggunakan tiga variabel independen sebagai alat ukur, yaitu: *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per share* (EPS), Variabel pertamanya ialah *Economic Value Added* (EVA). EVA pada mulanya digagas oleh *consulting firm* Stern Stewart & Co menyatakan “konsep EVA untuk memenuhi seluruh kriteria penciptaan nilai perusahaan atau penilaian kinerja perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.”⁵ Asumsinya ialah apabila jika kinerja manajemennya bernilai baik atau efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan). EVA adalah cara untuk mengukur profitabilitas

⁴ Mikrad Mikrad dan Januar Eky Pambudi, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Economic Value Added Dan Market To Book Value Terhadap Return Saham,” *Dynamic Management Journal* 5, no. 1 (11 Februari 2021): hlm. 66, <https://doi.org/10.31000/dmj.v5i1.4123>.

⁵ *Ibid.*, hlm. 68-69.

operasi yang sebenarnya. Biaya modal utang (beban bunga) disimpulkan ketika menghitung laba bersih, tetapi tingkat ini tidak disimpulkan ketika menghitung modal ekuitas.⁶

Selain EVA, ada pengukuran kinerja yang lain disebut *Market Value Added* (MVA). MVA adalah akumulasi kinerja perusahaan dari berbagai investasi dengan alokasi sumber daya yang baik. MVA dianggap mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. MVA mencerminkan jumlah nilai tambah dalam dan memaksimalkan nilai modal yang digunakan di perusahaan. Selain itu, MVA juga dapat berpikir tentang bagaimana manajemen yang cerdas dibuat atau meningkatkan kemakmuran modal atau pemegang saham.⁷

Variabel pengikat (independen) terakhir ialah *Earning Per share* (EPS). EPS adalah salah satu analisis rasio yang pada sudut pandang investor atau pemilik perusahaan karena menunjukkan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan per lembar saham.⁸ EPS menunjukkan laba untuk per lembar saham. Naik turunnya laba saham dari tahun ke tahun menjadi issue penting untuk mengetahui tinggi ataupun rendahnya kinerja manajemen.

⁶ Luke Suciyati Amna, "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 1 (31 Maret 2020): hlm. 63, <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>.

⁷ Ita Trisnawati, "Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2009): hlm. 71, <https://doi.org/10.34208/jba.v11i1.139>.

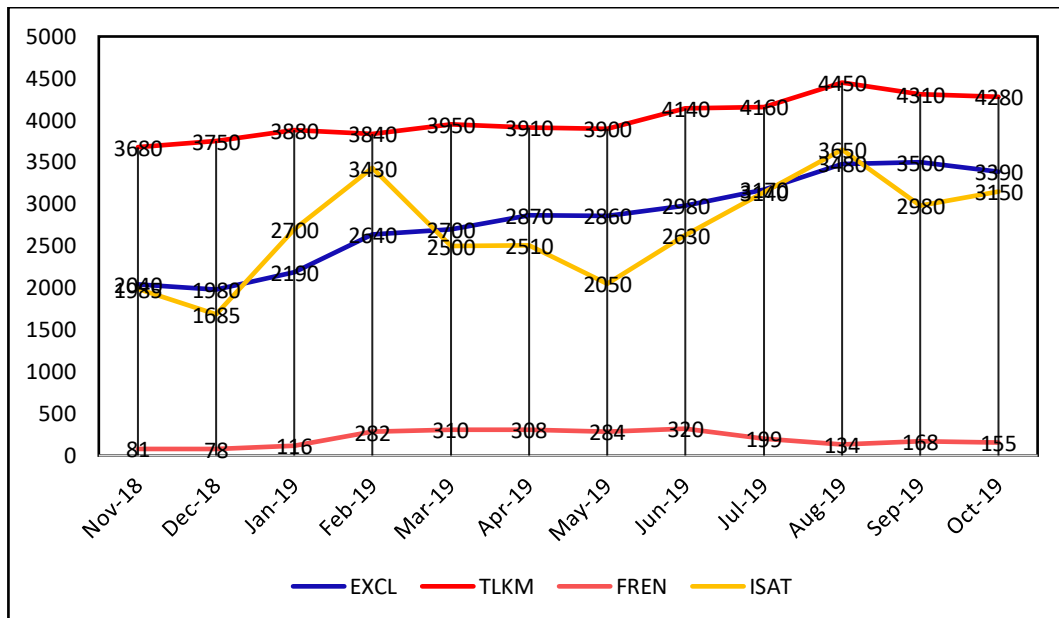
⁸ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham," *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4, no. 1 (1 Maret 2020): hlm. 32, <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2479>.

Penelitian ini menggunakan perusahaan PT. XL Axiata Tbk. (IDX: EXCL), PT. XL Axiata Tbk. adalah perusahaan telekomunikasi seluler ternama di Indonesia. Yang mulai beroperasi secara perniagaan pada tahun 1996, dan XL memiliki produk GSM berupa: XL Prabayar dan XL Pascabayar pada tahun 2004. Selain itu XL menyiapkan layanan korporasi yaitu Internet Service Provider (ISP) dan VoIP pada tahun 2002.⁹ Peneliti memilih objek PT. XL Axiata Tbk. karena terdapat fenomena yang menghebohkan dunia pasar modal yaitu, kenaikan laba dan harga saham secara konstan EXCL yang mencapai 270% dari bulan November 2018 – Oktober 2019 (sekitar 1 tahun) didasari oleh peningkatan layanan data. Menurut Nafan (Binaartha Sekuritas), kinerja XL Axiata pada kuartal pertama cukup memenuhi harapan khususnya bagi para investor. Nafan (Binaartha Sekuritas) berkata kepada Kontan.co.id, “Faktor utama untuk kenaikan laba EXCL karena peningkatan layanan untuk pelanggannya. Ini juga merupakan hasil dari konsistensi EXCL dalam mengembangkan bisnis layanan data. Potensi pertumbuhan kinerja EXCL sangat besar. Menurut Nafan, permintaan masyarakat terhadap ponsel pintar cukup tinggi, baik dari kalangan menengah ke bawah atau pun ke atas.”¹⁰ Dengan adanya keunikan ini berupa hanya harga saham EXCL yang mengalami peningkatan terus menerus secara konstan daripada saham perusahaan telekomunikasi lainnya di negara Indonesia ini, penelitian ini dilakukan dengan tujuan apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

⁹ “Riwayat | XL AXIATA,” diakses 4 Maret 2021, <https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata/riwayat>.

¹⁰ Grahanusa Mediatama, “Kinerja mentereng, kenaikan harga saham XL Axiata (EXCL) makin terbatas,” kontan.co.id, 2 Juli 2019, <http://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-mentereng-kenaikan-harga-saham-xl-axiata-excl-makin-terbatas>.

Grafik 1.1
Perbandingan Harga Saham Pada Subsektor Telekomunikasi
di Indonesia Periode 1 Tahun



Sumber: diakses melalui internet pada tanggal 10 Januari 2021.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penjelasan di atas telah dilakukan oleh “Yayan Handayani dan Nurlina untuk variabel EVA mempengaruhi *return* saham yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017”.¹¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh “Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I Made WiantoPutra dan Ni Putu Riasning menyatakan bahwa EVA berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan

¹¹ Yayan Hendayana dan Nurlina -, “Pengaruh Economic Value Added Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017,” *Kinerja 2*, no. 02 (12 Agustus 2020): hlm. 41, <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.923>.

terhadap *Return Saham* pada manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017”¹²

Untuk variabel MVA mempengaruhi *return* saham telah diteliti oleh “Arisky Andrialdo, Husaini, Darman Usman, dan Ronal Apriantoyang menyatakan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di perusahaan manufaktur”¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ita Trisnawati menyatakan bahwa “*Market Value Added* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2003-2005”¹⁴

Untuk variabel EPS mempengaruhi *return* saham telah diteliti oleh Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami menyatakan bahwa “*Earning Per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.”¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh “Adestia Saraswati menyatakan Variabel EPS secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2015”¹⁶

¹² Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I. Made Wianto Putra, dan Ni Putu Riasning, “Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1, no. 1 (29 Januari 2020): hlm. 58, <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1546.55-59>.

¹³ Arisky Andrialdo dkk., “Pengaruh Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur,” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 3, no. 2 (9 Mei 2020): hlm. 402, <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1154>.

¹⁴ Trxisnawati, “Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham,” hlm. 77.

¹⁵ Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami, “Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (29 Mei 2019): hlm. 64, <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>.

¹⁶ Adestia Saraswati, Abdul Halim, dan Ati Retna Sari, “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7, no. 1 (2019): hlm. 12, <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>.

Dalam pembuatan penelitian ini, alasan penulis menggunakan variabel variabel tersebut karena pada setiap penelitian yang ditemukan, terdapat perbedaan hasil penelitian di dalam hubungan antar variabel yang diteliti yang menyatakan signifikan atau tidak signifikan, berpengaruh positif atau negatif. Sehingga peneliti membuat proposal ini sebagai pembuktian hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Dari penjelasan di atas, maka peneliti akan meneliti dan menganalisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada PT. XL Axiata Tbk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan deskripsi latar belakang dari masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada PT XL Axiata Tbk.?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada PT XL Axiata Tbk.?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT XL Axiata Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dengan analisis pengaruh secara simultan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.
2. Untuk menguji dengan analisis pengaruh secara parsial *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.
3. Untuk menguji dengan analisis pengaruh secara parsial *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.
4. Untuk menguji dengan analisis pengaruh secara parsial *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah sangat penting untuk ditetapkan. Asumsi adalah bahwa ketentuan yang ditetapkan penelitian yang jelas mencapai batas mereka. Program ini juga dianggap sebagai titik awal untuk perumusan teori. Dengan asumsi sampel yang biasanya didistribusikan adalah dua contoh dari asumsi formalitas dalam analisis.¹⁷

Jadi artinya asumsi merupakan batasan-batasan pembahasan saat melakukan penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar terhadap masalah yang diteliti. Asumsi yang ada dalam penelitian ini adalah *Return* saham dapat dipengaruhi oleh

¹⁷ Saifuddin Azwar, "Asumsi-Asumsi Dalam Inferensi Statistika," *Buletin Psikologi* 9, no. 1 (29 September 2015): hlm. 9, <https://doi.org/10.22146/bpsi.7436>.

*Economic Value Added (EVA)*¹⁸, *Market Value Added (MVA)*¹⁹, *Earning Per share (EPS)*²⁰, *Arus Kas Operasi*²¹, *Break Event Point (BEP)*²², *Current Ratio (CR)*²³, *Debt To Equity Ratio (DER)*²⁴, *Leverage*²⁵, *Market To Book Value*²⁶, *Net Profit Margin (NPM)*²⁷, *Nilai Tukar*²⁸, *Price Earning Ratio (PER)*²⁹, *Price To Book Value*

¹⁸ Tan Kim Hek dan Devia Devia, "Pengaruh Economic Value Added, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology* 8, no. 4 (1 Agustus 2020), <http://www.ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/209>.

¹⁹ Ela Widasari dan Hanifah Hanifah, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham," *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis* 6, no. 1 (9 Juni 2018), <https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/34>.

²⁰ Sri Ayem dan Bernadeta Astuti, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017)," *Akuntansi Dewantara* 3, no. 2 (28 Oktober 2019): 89–105, <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3475>.

²¹ Luh Nyoman Tri Handayani, Luh Komang Merawati, dan I. A. Budhananda Munidewi, "Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 2, no. 2 (5 Agustus 2020): 250–61.

²² Robbiih Rachdian dan Bety Nur Achadiyah, "Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8, no. 2 (19 September 2019): 239–54, <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26605>.

²³ Hek dan Devia, "Pengaruh Economic Value Added, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019."

²⁴ Hek dan Devia.

²⁵ Ayem dan Astuti, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017)."

²⁶ Mikrad dan Pambudi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Economic Value Added Dan Market To Book Value Terhadap Return Saham."

²⁷ Mohamad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas, "Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," *COMPETITIVE* 3, no. 1 (16 April 2019): 1–20, <https://doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1528>.

²⁸ Supriantikasari dan Utami, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)."

²⁹ Hakim dan Abbas, "Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

(PBV)³⁰, *Residual Income*³¹, *Return On Assets (ROA)*³², *Return On Equity (ROE)*³³, *Return On Investment (ROI)*³⁴, *Tax Planning*³⁵, dan Ukuran Perusahaan.³⁶

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Earning Per share* terhadap *return* saham. Sedangkan untuk alat ukur lainnya yang mempengaruhi *return* saham tidak digunakan dalam penelitian ini karena nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diperiksa, atau gabungan kesimpulan teoritis yang berasal dari tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁷ Hipotesis adalah elemen penting dalam sebuah penelitian. Untuk alasan ini, hipotesis juga perlu dirumuskan dengan baik sehingga hipotesis dapat berfungsi

³⁰ Saraswati, Halim, dan Sari, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015."

³¹ Trisnawati, "Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham."

³² Wahyuni, Putra, dan Riasning, "Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017."

³³ Widasari dan Hanifah, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham."

³⁴ Rachdian dan Achadiyah, "Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham."

³⁵ Ayem dan Astuti, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017)."

³⁶ Ayem dan Astuti.

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 63.

dengan baik.³⁸ Agar suatu hipotesis bisa diuji secara statistic harus dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ($= H_1$) dan Hipotesis nol ($= H_0$)³⁹

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

1. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.
2. H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.
3. H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.
4. H_4 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT. XL Axiata Tbk.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berikut:

1. Bagi penelitian

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian di bidang pasar modal mengenai bagaimana mekanisme serta sistematika EVA, MVA dan EPS yang mempengaruhi *return* saham. dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya,

³⁸ Ibid., hlm. 67

³⁹ J. Supranto dan Nanda Limakrisna, *Statistika Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 106.

2. Bagi Galeri Investasi (GI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditaruh di GI, sehingga para investor mudah di IAIN Madura dapat mengumpulkan informasi dan masukan yang telah diteliti oleh peneliti untuk membuat keputusan menginvestasikan variabel terkait yang mempengaruhi *return* saham terutama pada PT. XL Axiata Tbk. Agar para investor lebih mudah untuk mencari informasi tersebut di GI

3. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perpustakaan IAIN Madura dapat menambah ilmu yang dapat dibaca oleh para Mahasiswa IAIN, sehingga dapat menabahnya ilmu dan wawasan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang memengaruhi *Return* Saham khususnya pada PT. XL Axiata Tbk.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya bisa digunakan untuk ekspansi riset utama yang berhubungan dengan pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan lainnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berupa batas pada beberapa variabel yang akan diteliti, populasi ataupun subjek penelitian, serta posisi penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

a. Variabel Independen

“Variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, dimana variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang akan atau sedang diobservasi”.⁴⁰ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) *Economic Value Added (EVA) (X₁)*

EVA adalah salah satu alat ukur kinerja keuangan yang menghitung pendapatan perusahaan mengenai seberapa besar nilai perusahaan agar dapat menunjukkan suatu hitung-hitungan secara setara dan benar untuk mempertimbangkan harapan-harapan kreditor dan investor saham. Dalam penelitian ini EVA diukur menggunakan rumus berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Keterangan:

a) Menghitung NOPAT

$$NOPAT = \text{Laba bersih setelah pajak} + \text{biaya bunga}$$

b) Menghitung *Invested Capital (IC)*

$$IC = \text{Hutang jangka pendek} + \text{Hutang jangka panjang} + \text{Ekuitas}$$

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

c) Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = \{D \times rd (1 - T)\} + (E \times re)$$

Rumus:

(1) Menghitung Tingkat Modal dari Hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

(2) Menghitung Biaya Hutang Jangka Pendek (rd)

$$rd = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

(3) Menghitung Pajak Penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(4) Menghitung Tingkat Modal dari Ekuitas E

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

(5) Menghitung Biaya Modal (re)

$$re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

d) Menghitung *Capital Chargers*

$$\text{Capital Chargers} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

2) Market Value Added (MVA) (X₂)

MVA merupakan perbandingan nilai pasar ekuitas entitas dengan nilai buku ekuitas. MVA ialah rasio yang digunakan buat mengukur keberhasilan entitas serta peningkatan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan beberapa sumber daya yang cocok.⁴¹ Pada penelitian ini MVA diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴¹ Rachdian dan Achadiyah, "Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham," hlm. 241.

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Keterangan:

Nilai Pasar Ekuitas = Jumlah lembar saham \times harga saham

Nilai Buku Ekuitas = Jumlah lembar saham \times harga saham saat perdana

3) *Earning Per share* (EPS) (X₃)

Earning Per share (EPS) adalah salah satu rasio dalam menimbang keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan (*capital gain*) oleh pemegang saham. Dalam penelitian ini EPS diukur dengan memakai rumus berikut ini:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau juga disebut variabel diduga sebagai akibat.⁴² Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return saham*. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang dilakukan, yang terdiri dari *capital gains* atau *capital loss*. Dalam penelitian ini *return* saham diukur menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham sekarang

P(t-1) = Harga saham sebelumnya

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 4 ed. (Bandung: Alfabeta, 2008), 39.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. XL Axiata Tbk., dimana perusahaan ini sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Kajian ini membutuhkan data sekunder yang merupakan beberapa publikasi secara online pada laporan keuangan triwulan dan tahunan PT. XL Axiata Tbk. yang bisa diakses melalui alamat *website* <https://www.idnfinancials.com/id/excl/pt-xl-axiata-tbk/documents>.

H. Definisi Istilah

1. Economic Value Added (EVA)

EVA merupakan laba yang tertinggal sehabis dikurangi dengan biaya modal (*cost capital*) yang diinvestasikan buat menciptakan laba tersebut. EVA ialah tolak ukur kinerja keuangan yang berdasarkan nilai, untuk menggambarkan jumlah mutlak dari nilai pemegang saham (*share holder value*) yang bisa dibuat (*created*) ataupun dirusak (*destroyet*) pada periode tertentu.⁴³

2. Market Value Added (MVA)

MVA merupakan perbandingan nilai pasar ekuitas entitas dengan nilai buku ekuitas. MVA ialah rasio yang digunakan buat mengukur keberhasilan entitias serta peningkatan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan beberapa sumber daya yang cocok.⁴⁴

⁴³ Irawati Junaeni, "Pengaruh EVA, ROA, DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI," *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (6 Desember 2017): hlm. 33-34.

⁴⁴ Rachdian dan Achadiyah, "Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham," hlm. 241.

3. Earning Per share (EPS)

EPS (laba per lembar saham) merupakan total pendapatan yang diperoleh per lembar saham yang diakumulasikan dalam suatu periode dan digunakan oleh manajemen entitas untuk menentukan jumlah keuntungan. EPS adalah rasio yang difungsikan untuk mengkaji kinerja perusahaan dan hubungannya dengan keinginan investor.⁴⁵

4. Return Saham

Return adalah tingkat pengembalian atau hasil dari suatu investasi dalam keputusan mendapat risiko. Jadi *return* saham merupakan hasil atau keuntungan yang didapatkan pemegang saham dari keputusan berisiko atas investasi ini. *Return* saham dapat dibagi menjadi dua bagian berupa: *return* realisasi dan *return* ekspektasi.⁴⁶

Return saham menyatakan bahwa dalam persentase modal investasi yang secara luas dapat dibagi menjadi informasi yang diperlukan yaitu: informasi teknis dan informasi fundamental. Secara umum, *return* saham yang diinginkan oleh investor berasal dari pendapatan dividen dan kenaikan modal atau *capital gain*. Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang disediakan dan dibagikan untuk pemegang saham, sedangkan *capital gain* ialah pendapatan investor ketika harga jual saham lebih tinggi dari harga pembelian saham itu sendiri.

⁴⁵ Nastasya Cindy Hidajat, "Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016," *Jurnal Ekonomi* 23, no. 1 (22 April 2018): hlm. 65-66, <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.334>.

⁴⁶ Hernawati Pramesti dan Tanvika Meidy Santoso, "Analisis Economic Value Added, Risiko Sistematis, Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 6, no. 1 (29 Januari 2021): hlm. 28, <https://doi.org/10.51289/peta.v6i1.474>.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari semua penelitian terdahulu yang membahas pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham penulis terdorong untuk membuat penelitian yang baru mengenai hal tersebut karena hasil penelitan tersebut berbeda-beda pada penelitian sebelumnya. Sehingga penulis membuat penelitian baru tentang variabel-variabel tersebut dengan PT. XL Axiata Tbk. sebagai perusahaannya karena terdapat fenomena yang unik dari perusahaan telekomunikasi lainnya pada tahun yang sama. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang yaitu 2009-2019 karena jenis datanya adalah *time series*. Adapun untuk menunjang penenlitian ini, berikut beberapa penelitian terdahulu yang secara ringkas bisa diperhatikan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Kajian Penelitian Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, Penerbit, Tahun, ISSN	Hasil
1	Mikrad dan Januar Eky Pambudi, "Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market To Book Value</i> Terhadap <i>Return</i> Saham," <i>Dynamic Management Journal</i> 5, no. 1 (11 Februari 2021, ISSN: 2580-2127	Variabel <i>Economic Value Added</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dibernarkan dengan nilai t- statistic <i>Economic Value Added</i> (0.790768) < t Tabel (2.028094) dan nilai Prob. 0.4355 > 0,05

2	Yayan Hendayana serta Nurlina -, “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017,” <i>Kinerja</i> 2, no. 02 (12 Agustus 2020), ISSN: 2686-3286	EVA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham di Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2017
3	Tan Kim Hek dan Devia Devia, “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” <i>Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology</i> 8, no. 4 (1 Agustus 2020), ISSN: 2548-3528	Didapatkan hasil secara parsial EVA berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham secara signifikan sebesar 0,039 pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019
4	Hernawati Pramesti dan Tanvika Meidy Santoso, “Analisis <i>Economic Value Added</i> , Risiko Sistematis, Prediksi Kebangkrutan Dengan Model <i>Grover</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018,”	H1 menyatakan bahwa <i>economic value added</i> (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham terbukti pada perusahaan <i>food and</i>

	Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA) 6, no. 1 (29 Januari 2021), ISSN: 2528-2581	<i>beverage</i> periode 2014-2018.
5	Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I. Made Wianto Putra, dan Ni Putu Riasning, “Pengaruh <i>Return on Assets</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Economic Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,” Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa 1, no. 1 (29 Januari 2020), ISSN: 2686-4851	EVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 4,766 E-016 yang signifikansi 0,997 lebih besar dari 0,05.
6	Luh Nyoman Tri Handayani, Luh Komang Merawati, dan I. A. Budhananda Munidewi, “Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur,” Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) 2, no. 2 (5 Agustus 2020), ISSN: 2716-2710	<i>Market value added</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> . Dalam hal ini <i>market value added</i> dapat menjadi indikator dalam memprediksi <i>return</i> .

7	Arisky Andrinaldo dkk., “Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur,” <i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i> 3, no. 2 (9 Mei 2020), ISSN: 2597-5234	<i>Market Value Added</i> berpengaruh signifikan pada <i>Return Saham</i> , semakin banyaknya modal untuk diinvestasikan akan berakibat pada semakin meningkat tingginya <i>Return Saham</i> .
8	Luke Suciyati Amna, “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (Eva) Dan <i>Market Value Added</i> (Mva) Terhadap <i>Return Saham</i> ,” <i>Jurnal Akuntansi Dan Keuangan</i> 11, no. 1 (31 Maret 2020), ISSN: 2722-1261	Berdasarkan penelitian seperti yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa <i>Market Value Added</i> berpengaruh positif signifikan pada <i>return saham</i> .
9	Ita Trisnawati, “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Arus Kas Operasi, <i>Residual Income</i> , <i>Earnings</i> , <i>Operating Leverage</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> ,” <i>Jurnal Bisnis Dan Akuntansi</i> 11, no. 1 (2009), ISSN: 2656-9124	Hasil penelitiannya menyatakan H_6 bahwa <i>Market Value Added</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .

10	<p>Nastasya Cindy Hidajat, “Pengaruh <i>Return on Equity, Earnings per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016,” Jurnal Ekonomi 23, no. 1 (22 April 2018), ISSN: 2580-4901</p>	<p><i>Market Value Added (MVA)</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>return</i> saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
11	<p>Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami, “Pengaruh <i>Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share</i> Dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana 5, no. 1 (29 Mei 2019), ISSN: 2548-4338</p>	<p><i>Earning Per Share (EPS)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.</p>

12	Hermi dan Ary Kurniawan, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010,” Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik 6, no. 2 (7 Mei 2019), ISSN: 2685-6441	Berdasarkan penelitian, dapat dinyatakan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh terhadap <i>return saham</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010
13	Adestia Saraswati, Abdul Halim, dan Ati Retna Sari, “Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015,” Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 7, no. 1 (2019), ISSN: 2715-7016	Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh terhadap <i>return saham</i>
14	Sri Ayem dan Bernadeta Astuti, “Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning</i> terhadap <i>Return saham</i> perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017),”	Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham perusahaan</i>

	Akuntansi Dewantara 3, no. 2 (28 Oktober 2019), ISSN: 2549-9637	Perbankan Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
15	Mohamad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas, “Pengaruh Price Earning Ratio, <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Pada Sektor <i>Property and Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017),” COMPETITIVE 3, no. 1 (16 April 2019), ISSN: 2549-791X	<i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung (-1.509) < ttabel (1,992) dan nilai Prob. sebesar 0.1355 > α 0,05. Dengan demikian H2 pada penelitian ini tidak terbukti.